



## KEPALA MADRASAH SEBAGAI PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH FADHILAH PEKANBARU

**Muhammad Amin**

PGMI, STAI Al-Kifayah Riau, Indonesia

Email: muhammadaminfst@gmail.com

DOI: 10.61553/ascent.v2i2.171	p-ISSN: 3025-5732	e-ISSN: 3025-5600
Diterima: 30 September 2024	Disetujui: 30 Desember 2024	Diterbitkan: 31 Desember 2024

### Abstract :

This study aims to analyze the role of the madrasah head as an educator in improving teacher competence at MTs Fadhilah Pekanbaru. The method used in this research is a qualitative approach with a case study design, which involves interviews, observations, and document analysis. The results showed that the madrasah principal functions as a leader who not only manages the school but also provides direct guidance to teachers. The implemented professional development programs, such as training and workshops, proved effective in improving teachers' pedagogical competencies. In addition, madrasah principals who apply inspirational and collaborative leadership styles can increase teachers' motivation to innovate in teaching. Nevertheless, the study also identified challenges faced, such as a lack of resources and support from outside parties. Overall, madrasah principals who act as educators can significantly improve teachers' competencies, which has a positive impact on the quality of education in the madrasah. This study recommends that madrasah principals continue to develop leadership skills and strengthen professional development programs to support the improvement of teachers' competencies.

**Keywords:** *Head of Madrasah, Educator, Teacher Competency*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Fadhilah Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola sekolah, tetapi juga memberikan bimbingan langsung kepada guru. Program pengembangan profesional yang diimplementasikan, seperti pelatihan dan workshop, terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru. Selain itu, kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan inspiratif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam pengajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak luar. Secara keseluruhan, kepala madrasah yang berperan sebagai pendidik dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di madrasah. Penelitian ini merekomendasikan agar kepala madrasah terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan memperkuat program pengembangan profesional untuk mendukung peningkatan kompetensi guru.

**Kata Kunci:** *Kepala Madrasah, Pendidik, Kompetensi Guru*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kompetensi guru, yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran (Sarah et al., 2022). Peran kepala madrasah sebagai pendidik sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen madrasah, tetapi juga berfungsi sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memberdayakan guru untuk mencapai potensi terbaik mereka (Rafid & Tinus, 2019).

Dalam konteks ini, kepala madrasah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Menurut Munasir, profesionalisasi keguruan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. Kepala madrasah dapat membentuk kelompok kerja yang kohesif dan kolaboratif, yang akan menumbuhkan solidaritas di antara guru dan menciptakan iklim kerja yang positif (Munasir, 2021). Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memotivasi seluruh anggota tim, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan kepuasan kerja, dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai, (Novitasari et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan pandangan Bawon yang menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan hasil Pendidikan (Bawon, 2023). Kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor yang aktif dalam proses pembelajaran. Melalui supervisi akademik yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Begitu pula dijelaskan oleh Fitriani, et. al bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kinerja staf sekolah. Dalam perannya sebagai supervisor, kepala sekolah perlu menerapkan prinsip-prinsip seperti menjalin hubungan konsultatif yang bersifat kolegial, bukan hierarkis; menjalankan tugas secara demokratis; memusatkan perhatian pada tenaga kependidikan (guru); menyesuaikan tindakan dengan kebutuhan tenaga kependidikan (guru); serta memberikan dukungan profesional (Fitriani et al., 2024).

Penelitian oleh Zaini menunjukkan bahwa kepala madrasah yang efektif dalam melakukan supervisi dapat membantu guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik (Zaini, 2022). Dengan demikian, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai manajer, tetapi juga sebagai mentor yang membantu guru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi di kelas. Namun, untuk mencapai tujuan ini, kepala madrasah perlu memiliki keterampilan manajerial yang baik dan visi yang jelas. Harahap menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memimpin dan mengelola madrasah (Harahap, 2019). Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu membangun komunikasi yang efektif dengan guru dan staf pendidikan lainnya, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dalam upaya meningkatkan kompetensi guru (Rosita, 2021).

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru dalam pemahaman tentang peran kepala madrasah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya di MTs Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai aspek kepemimpinan pendidikan, termasuk kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana kepala madrasah dapat berfungsi sebagai pendidik. Hal ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang sering kali hanya fokus pada satu aspek kepemimpinan (Hendriani et al., 2024). Dengan pendekatan holistik ini, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai mentor dan fasilitator yang aktif dalam pengembangan profesional guru. Peningkatan profesionalisme guru memberikan manfaat tidak hanya bagi para guru, tetapi juga bagi siswa dan seluruh institusi pendidikan, (Az Zahro et al., 2023).

Penelitian ini menyoroti pentingnya kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi guru. Melalui pengembangan budaya kolaboratif dan komunikasi yang efektif, kepala madrasah dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung dalam proses pembelajaran (Budiati, 2022). Ini merupakan kontribusi baru yang menekankan bahwa keberhasilan pengembangan kompetensi guru tidak hanya bergantung pada pelatihan formal, tetapi juga pada iklim sosial di madrasah. Penelitian ini juga mengidentifikasi strategi inovatif yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, seperti penggunaan model supervisi berbasis rekan sejawat dan *lesson study* (Tedjawati, 2011). Pendekatan ini memberikan alternatif baru dalam pengembangan profesional guru yang melibatkan kolaborasi antar guru, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Hal ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih bersifat *top-down* dan kurang melibatkan partisipasi aktif dari guru.

Kebaruan lain dari penelitian ini adalah penekanan pada pentingnya kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru. Penelitian sebelumnya sering kali memisahkan antara kompetensi manajerial dan pedagogis, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut saling terkait dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Isbianti & Andriani, 2021). Dengan demikian, kepala madrasah perlu mengembangkan keterampilan manajerial yang baik untuk mendukung pengembangan kompetensi guru. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pendidikan, terutama dalam konteks pengembangan profesional guru di madrasah. Penelitian ini merekomendasikan agar kebijakan pendidikan lebih memperhatikan peran kepala madrasah sebagai pendidik dan fasilitator dalam pengembangan kompetensi guru, serta mendorong pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial kepala madrasah (Tanjung et al., 2021). Ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang peran

kepala madrasah sebagai pendidik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru di MTs Fadhilah Pekanbaru. Kebaruan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan praktik pendidikan di madrasah lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala madrasah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru, tetapi juga menjadi referensi bagi madrasah lainnya dalam upaya pengembangan kapasitas dan kompetensi pendidik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala madrasah sebagai pendidik dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di MTs Fadhilah Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik kepemimpinan kepala madrasah dan dampaknya terhadap kompetensi guru (Mellyyani, 2024). Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru, dan staf pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive*, di mana peneliti memilih individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terkait dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi guru. Diperkirakan sekitar 10-15 guru dan satu kepala madrasah akan dilibatkan dalam penelitian ini.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu: Wawancara mendalam yakni dengan wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala madrasah dan guru untuk menggali pandangan mereka tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Pertanyaan wawancara akan mencakup topik-topik seperti dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah, program pengembangan profesional yang diimplementasikan, dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut (Pramatarindya & Sukidjo, 2019). Observasi yang mana peneliti akan melakukan observasi langsung di kelas dan dalam pertemuan staf untuk memahami interaksi antara kepala madrasah dan guru, serta untuk mengamati praktik pengawasan dan dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah. Observasi ini akan membantu peneliti untuk mendapatkan konteks yang lebih baik tentang dinamika di madrasah (Sartika, 2023). Analisis dokumen yakni dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pengembangan profesional, laporan evaluasi kinerja guru, dan kebijakan madrasah, akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru (Kuivila et al., 2020).

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses ini meliputi pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman kepala madrasah dan guru. Peneliti akan mencari pola dan hubungan antara praktik kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan kompetensi guru (Acharya, 2019). Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen). Selain itu, peneliti juga akan melakukan *member checking*, di mana hasil analisis akan dibagikan kepada partisipan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka (Daga et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Fadhilah Pekanbaru. Hasil analisis data menunjukkan beberapa temuan penting yang mencerminkan bagaimana kepala madrasah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan profesional guru.

### *Peran Kepala Madrasah sebagai Pendidik*

Kepala madrasah berfungsi sebagai pendidik yang tidak hanya mengelola madrasah, tetapi juga memberikan bimbingan langsung kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogis mereka (Rahmadhani, 2022). Kepala madrasah yang berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam pengembangan profesional guru terbukti lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

### *Implementasi Program Pengembangan Profesional*

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Fadhilah Pekanbaru telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan profesional yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru. Program-program ini mencakup pelatihan, *workshop*, dan kegiatan kolaboratif yang melibatkan guru dalam proses pembelajaran. Nuraini mencatat bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa dukungan kepala madrasah dalam pengembangan profesional sangat penting (Nuraini, 2022).

### *Kepemimpinan yang Inspiratif*

Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam pengajaran. Penelitian oleh Rahmadhani menunjukkan bahwa kepala madrasah yang berperan sebagai pemimpin yang baik dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru secara positif (Rahmadhani, 2022). Dengan menciptakan iklim kerja yang mendukung, kepala madrasah dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung dalam pengembangan kompetensi.

### *Tantangan dalam Pengembangan Kompetensi*

Meskipun kepala madrasah memiliki peran penting, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi guru. Beberapa tantangan tersebut termasuk kurangnya sumber daya, dukungan dari pihak luar, dan resistensi terhadap perubahan. Kamaruddin et al. menekankan bahwa kepala madrasah perlu mengembangkan strategi yang inovatif untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa semua guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang (Kamaruddin et al., 2021).

### *Dampak terhadap Kualitas Pendidikan*

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kepala madrasah yang berperan sebagai pendidik dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru. Dengan memprioritaskan pengembangan profesional, menciptakan lingkungan kolaboratif, dan menerapkan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat membantu guru mencapai potensi penuh mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa (Mujahidin et al., 2020).

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Fadhilah Pekanbaru memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kepemimpinan yang inspiratif, program pengembangan profesional yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### *Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Guru*

Kepala madrasah berfungsi sebagai pendidik yang tidak hanya mengelola sekolah, tetapi juga memberikan bimbingan langsung kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Merdiana et al. mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 95,1% (Merdiana et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan kepala madrasah dalam pengembangan profesional sangat penting.

### *Implementasi Program Pengembangan Profesional*

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Fadhilah Pekanbaru telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan profesional yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru. Program-program ini mencakup pelatihan, workshop, dan kegiatan kolaboratif yang melibatkan guru dalam proses pembelajaran. Kadarsih et al. mencatat bahwa kepala sekolah yang efektif dalam memberikan arahan dan instruksi kepada guru dapat meningkatkan kinerja mereka secara signifikan (Kadarsih et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa program pengembangan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengajar.

### *Kepemimpinan yang Inspiratif dan Kolaboratif*

Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam pengajaran. Angga dan Iskandar menunjukkan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai

pemimpin yang baik dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru secara positif (Angga & Iskandar, 2022). Dengan menciptakan iklim kerja yang mendukung, kepala madrasah dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung dalam pengembangan kompetensi.

#### *Tantangan dalam Pengembangan Kompetensi*

Meskipun kepala madrasah memiliki peran penting, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi guru. Tantangan tersebut termasuk kurangnya sumber daya, dukungan dari pihak luar, dan resistensi terhadap perubahan. Yunita dan Kadri menekankan bahwa kepala madrasah perlu mengembangkan strategi yang inovatif untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa semua guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang (Yunita & kadri, 2022).

#### *Dampak terhadap Kualitas Pendidikan*

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kepala madrasah yang berperan sebagai pendidik dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru. Sabrina dan Aslam menegaskan bahwa kepala sekolah yang memberikan arahan dan instruksi yang jelas kepada guru dapat meningkatkan kinerja mereka (Sabrina & Aslam, 2022). Dengan memprioritaskan pengembangan profesional, menciptakan lingkungan kolaboratif, dan menerapkan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat membantu guru mencapai potensi penuh mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Fadhilah Pekanbaru memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kepemimpinan yang inspiratif, kepala madrasah tidak hanya mengelola sekolah, tetapi juga berfungsi sebagai pendidik yang aktif dalam pengembangan profesional guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepemimpinan transformasional mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi, komitmen, dan pengembangan profesional para guru (Sugandi et al., 2023). Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala madrasah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogis guru (Kamaruddin et al., 2021).

Implementasi program pengembangan profesional yang dirancang oleh kepala madrasah, seperti pelatihan dan *workshop*, terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Program ini membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar dengan lebih baik (Arifin, 2022). Kepala madrasah yang membangun komunikasi yang baik dan menciptakan lingkungan kolaboratif dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung dalam proses pembelajaran (Kasmawati, 2020). Meskipun kepala madrasah memiliki peran penting, mereka juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak luar. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengembangkan strategi yang

inovatif untuk mengatasi tantangan ini (Alhamuddin et al., 2020). Secara keseluruhan, kepala madrasah yang berperan sebagai pendidik dapat meningkatkan kompetensi guru, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru (Suherman, 2021).

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Fadhilah Pekanbaru memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kepemimpinan yang inspiratif, program pengembangan profesional yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepala madrasah yang berperan sebagai fasilitator dalam pelatihan dan workshop dapat membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar dengan lebih efektif. Kepala madrasah juga berfungsi sebagai penghubung antara guru dan manajemen madrasah. Dengan menciptakan budaya kolaboratif, kepala madrasah dapat mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung dalam pengembangan profesional. Beberapa tantangan tersebut termasuk kurangnya sumber daya, dukungan dari pihak luar, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengembangkan strategi yang inovatif untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa semua guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah yang berperan sebagai pendidik dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru.

Rekomendasi Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar kepala madrasah terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dan berinvestasi dalam program pengembangan profesional yang relevan. Selain itu, penting untuk membangun saluran komunikasi yang efektif antara guru dan manajemen madrasah untuk menciptakan budaya kolaboratif yang mendukung pengembangan kompetensi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, M. (2019). Professional Development Activities for Activity-Based Learning: Case of High School Health and Population Teachers in Kathmandu, Nepal. *Research in Pedagogy*, 9(2), 143–150. <https://doi.org/10.17810/2015.97>
- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Di Era Industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29109>
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295–5301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>

- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3850–3857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.918>
- Az Zahro, F., Ahmad, M., Salong, A., Ekaningrum, I. R., Novitasari, K., Dacholfany, M. I., Dianto, A., Kania, N., Supriyadi, E., Nazmi, R., & Husnita, L. (2023). *PERENCANAAN PENDIDIKAN*. CV. Edupedia Publisher.
- Bawon, J. (2023). Kualitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 194–201. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.309>
- Budiati, B. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sman 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Paedagogy Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(2), 202–212. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i2.1375>
- Daga, A. T., Wahyudin, D., & Susilana, R. (2023). *A Comparative Description of Elementary School Teacher Competencies in Southwest Sumba Regency*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2022.2329586>
- Fitriani, N., Az Zahro, F., Isnainiyah, G., Carnawi, Murniasih, A., Lestari, A., Nuruliyana, D., Salsabila, D. W., Solehah, E., Ni'mah, F., Fizrih, G. M., Kulsum, Azizah, L. N., Ghadisti, M. M., Adawiyah, M. R., Hasanah, M., Sherly, M., Nafidatusshofi, N., M, N. I., ... Yuniasih. (2024). *Manajemen Pendidikan: Penjelasan Konseptual dan Panduan Praktis bagi Pengembangan Dunia Pendidikan*. Pustaka Al-Bahjah.
- Harahap, A. (2019). Manajemen Tenaga Pendidik Di MTS.S Darul Falah Langgapayung Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.17>
- Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan. *Jurnal Niara*, 17(1), 171–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.18972>
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Kamaruddin, K., Yahya, Muh., Mulyadi, A., & Basso, S. B. (2021). Peran Kepala Sekolah Dan Tim Penjamin Mutu Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Di SDN 1 Lejang Kabupaten Pangkep. *Guru Membangun*, 40(2), 74. <https://doi.org/10.26418/gm.v40i2.49199>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 8(2), 136–142. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3377>
- Kuivila, H., Mikkonen, K., Sjögren, T., Koivula, M., Koskimäki, M., Männistö, M., Lukkarila, P., & Kääriäinen, M. (2020). Health Science Student Teachers' Perceptions of Teacher Competence: A Qualitative Study. *Nurse Education Today*, 84, 104210. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104210>
- Mellyyani. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendekatan Manajemen Transformasional. *Unisan Jurnal*, 3(2), 759–773.
- Merdiana, O., Dacholfany, M. I., Andayani, S., & Harjoko, H. (2022). Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Poace Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24127/poace.v2i2.2682>
- Mujahidin, M. Z., Wildan, W., & Sudirman, S. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pembelajaran Di SMP. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1136>
- Munasir, munasir. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (Jimsh)*, 3(1), 24–34. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v3i1.67>

- Novitasari, K., Suryaningrum, D. A., Suzanni, Susilawati, Az Zahro, F., Leuwol, F. S., Isnainiyah, G., Rahmasari, S. M., Dacholfany, M. I., Daimah, Azmi, U., Fitriani, N., Ghani, Y., Amalia, V., & Murni. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN (Sebuah Teori dan Analisis)*. CV. Edupedia Publisher.
- Nuraini, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 1 Leuwisadeng. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 187–194. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2563>
- Pramatarindya, M., & Sukidjo, S. (2019). Improving Professional Competence for Teachers. *Atlantis Press*, 330. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.54>
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>
- Rahmadhani, D. (2022). Persepsi Kepemimpinan Virtual Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Penjas Orkes Se-Kecamatan Tenggara. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i1.1009>
- Rosita, E. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di Sd Negeri Liunggunung. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4846>
- Sabrina, S. M., & Aslam, A. (2022). Analisis Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6265–6271. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3220>
- Sarah, A., Femmy, M., Tuerah, R. M. S., Pinontoan, M., & Tiwa, T. M. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri 70 Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6529795>
- Sartika, D. (2023). Role of the Principal on Teacher Pedagogic Competence. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(01), 29–34. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i01.14>
- Sugandi, N., Miladiah, S. S., Suganda, A., Ichsanniaty, P. S., Purnama, W., Sanny, M. Y., Marpuah, N., Saadah, S., Sumarni, A., Hanurawaty, N. Y., Rahaju, I. G., Septiati, Y. A., A, M. S., Mifathussalam, Sm, M. F., Rinaldi, F., Wiedjanarko, F. W. B., Hendriawan, E., Naisabur, C. A. P., ... Hasan, M. (2023). *KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU DALAM PERUBAHAN ORGANISASI PENDIDIKAN*. Widina Media Utama.
- Suherman, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Lazuardi Global Islamic School. *Journal of Management and Business Review*, 18(3), 614–629. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.228>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Tedjawati, J. M. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 480–489. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.43>
- Yunita, S. Y. S., & kadri, hanif a. (2022). Persepsi Guru Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Di SMK Negeri 1 Sutera. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(2), 150–154. <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i2.300>
- Zaini, M. H. A. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1043–1050. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2012>